

Nama : Annisa Luthfiyyah
NPM : 2313031010
Matakul : Akuntansi Sektor Publik

LAPORAN JURNAL

"EVALUATION OF PUBLIC INVESTMENT IN R & D - TOWARDS A CONTINGENCY ANALYSIS"

Amir Piric dan Neville Reeve

Artikel ini bertujuan mengevaluasi pendekatan dan metode yang digunakan dalam menilai investasi publik di bidang penelitian dan pengembangan (R & D), serta mengembangkan Kerangka Kerja evaluasi yang sesuai untuk kebijakan publik.

Pemerintah menginvestasikan dana dalam R & D untuk mencapai manfaat ekonomi, sosial, lingkungan, dan budaya. Namun pada masa lalu, evaluasi terhadap efektivitas investasi publik ini sering diabaikan. Seiring Perubahan paradigma sektor publik sejak 1970-an, muncul kebutuhan akan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam penggunaan dana publik untuk penelitian.

7. Kerangka evaluasi investasi publik

1. menilai biaya dan manfaat sosial proyek R & D
2. menentukan efisiensi alokasi sumber daya
3. memastikan manfaat non-ekonomi juga diperhitungkan.

Terdapat tiga jenis evaluasi :

- ① Ex- ante evaluation : dilakukan sebelum proyek dimulai untuk menilai kelayakan dan perencanaan
- ② Monitoring : dilakukan selama pelaksanaan untuk memantau kemajuan.
- ③ Ex - post evaluation : dilakukan setelah proyek selesai untuk menilai hasil dan dampak.

8. metode evaluasi dibagi menjadi dua kategori utama :

a. Metode Kualitatif

- Peer review : penilaian oleh panel ahli terhadap proposal penelitian, Efisien, tetapi rentan terhadap subjektivitas dan bias.
- case study : menilai proyek yang telah selesai dengan data konkret, tetapi interpretasi hasil dapat bersifat subjektif.
- Technological Forecasting : memprediksi perkembangan teknologi masa depan dengan metode seperti scenario, cross impact matrices, dan morphological analysis.

b. Metode Kuantitatif

- cost benefit analysis (CBA) : mengukur manfaat sosial dan biaya ekonomi dalam satuan moneter, menggunakan NPV dan IRR.
- Technometrics : menganalisis indikator teknis untuk menilai kemajuan / kemajuan teknologi.

- Econometric Models : menghubungkan data R & D dengan pertumbuhan ekonomi makro.
- Optional Pricing & scoring methods : Pendekatan baru untuk mengukur nilai proyek R & D berdasarkan ketidakpastian dan Kriteria Kinerja.

→ Penerapan di Selandia baru

Kementrian riset, sains, dan teknologi (MORST) di Selandia baru mengembangkan "logical paradigm", yaitu pendekatan evaluasi berbasis :

- tujuan jangka panjang : ekonomi, sosial, lingkungan dan ilmiah.
- tujuan jangka menengah : Spesifik pada bidang penelitian.
- Penggunaan indikator kinerja kualitatif dan kuantitatif.

Artikel ini menegaskan pentingnya evaluasi berbasis kontingen, yaitu metode yang disesuaikan dengan konteks sektor, jenis penelitian, dan tujuan kebijakan publik. Selandia baru menjadi contoh negara yang mulai menerapkan pendekatan holistik dalam menilai dampak sosial, ekonomi, dan ilmiah dari investasi publik di bidang penelitian dan pengembangan.